

Sermon Notes

7 September 2025

“HIDUP DALAM KEADAAN SEPERTI WAKTU DIPANGGIL ALLAH”

1 Korintus 7:17-40

Ev. Nora

Ringkasan Khotbah:

Melalui surat 1 Korintus ini kita akan bersama-sama belajar 2 cara bagaimana agar kita hidup dalam keadaan seperti yang telah ditentukan oleh Allah, sehingga didalam kehidupan ini, kita dapat hidup sesuai dengan panggilan dan kehendak Tuhan.

1. Setia pada panggilan Tuhan (Ayat 17-24)

Rasul Paulus mengambil kesempatan untuk menasehati jemaat di Korintus supaya mereka setia pada panggilan Tuhan. Paulus menekankan bahwa setiap orang Kristen tetap “tinggal di hadapan Allah dalam keadaan seperti pada waktu dipanggil Allah” .

Kalimat ini dituliskan sebanyak 3 kali yaitu di ayat 20, ayat 24 dan ayat 40, artinya ini adalah sesuatu yang penting. Arti dari “tinggal di hadapan Allah dalam keadaan seperti pada waktu dipanggil Allah” adalah tinggal tetap sebagai orang percaya dalam situasi apapun yang Tuhan aturkan untuk kita, sebagaimana Tuhan telah memanggil kita (NIV) dengan kata lain setialah.

Untuk menjelaskan hal ini, Paulus memberikan pandangannya melalui 2 contoh yaitu dari contoh etnis dan dari contoh status sosial, dari contoh etnis yaitu sunat dan tidak bersunat, dari contoh status sosial yaitu tentang status budak dan merdeka. Dari contoh yang diberikan ini, Paulus menekankan pentingnya bagi orang percaya untuk tetap dalam keadaan mereka ketika mereka menerima panggilan Tuhan. Etnis dan status apapun yang disandang oleh jemaat Korintus, itu adalah ketentuan dari Tuhan, mereka harus menerima keadaannya dan menggunakan etnis maupun status sosial mereka untuk kemuliaan nama Tuhan, karena itu adalah karunia Tuhan.

Paulus menekankan hal ini karena Paulus melihat bahwa jemaat Korintus tidak menerima keadaan dirinya sehingga mereka memiliki kecenderungan untuk mengubah status sosial dan etnisnya agar mereka diterima didalam komunitas Kristen.

Dari 2 contoh yang digunakan Paulus inilah, jemaat di Korintus diharapkan menyadari motivasi yang salah didalam spiritualitas mereka yang dengan sengaja mengadakan perubahan-perubahan yang mereka lakukan untuk menyempurnakan spiritualitas mereka agar nampak saleh dihadapan manusia.

Paulus juga mengingatkan jemaat Korintus bahwa mereka berharga bagi Tuhan, karena mereka telah ditebus oleh darah Kristus, karena berharga maka identitas dan nilai diri

mereka tidak ditentukan oleh etnis maupun status sosial mereka, melainkan berasal dari panggilan Allah dalam Kristus.

Belajar dari 1 Korintus 7:17-24 ini maka setiap kita yang percaya diharapkan untuk tetap teguh dan setia pada panggilan Allah. Allah tidak pernah mempersoalkan masalah status sosial, etnis, ekonomi, atau ras saat memanggil kita. Sebab Allah melihat kita sebagai pribadi yang istimewa, pribadi yang sangat dikasihi-Nya. Oleh karena itulah, kita harus memandang diri secara tepat di hadapan Allah.

2. Fokus pada kekekalan (Ayat 25-40)

Disini Paulus memberikan petunjuk kepada jemaat Korintus tentang apa yang harus mereka perbuat di waktu yang singkat ini dengan memberikan aturan-aturan umum kepada semua orang Kristen agar mereka memandang biasa saja dunia ini dengan segala sesuatu yang ada didalamnya dengan sikap hati yang kudus. Petunjuk yang diberikan Paulus ada didalam ayat yang ke 29-31 yaitu mengenai relasi dengan sesama, mengenai penderitaan, mengenai kesenangan duniawi, mengenai pekerjaan duniawi dan semua masalah duniawi.

Paulus memberikan petunjuk ini agar orang-orang Kristen tidak memberhalakan apa yang ada di dunia karena ketika mereka memberhalakan apa yang ada di dunia ini berarti mereka mengabaikan Tuhan dan berharap pada sesuatu yang fana. satu hal yang sangat penting bagi setiap orang percaya, karena waktu itu telah menjadi singkat, maka kita perlu menggunakan waktu itu sebaik-baiknya yaitu dengan melakukan apa yang berkenan bagi Tuhan dan fokus pada tujuan hidup kita yaitu kekekalan. Prioritaskanlah hal-hal yang bernilai kekal, dengan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Take Home Message

Agar kita hidup dalam keadaan seperti yang telah ditentukan oleh Allah, maka kita perlu setia pada panggilan Tuhan dan fokus pada kekekalan sehingga didalam kehidupan ini, kita dapat hidup sesuai dengan panggilan dan kehendak Tuhan.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apa yang menjadi panggilan hidup Saudara? Bagaimana Saudara bisa menjalani panggilan hidup itu dengan setia?
2. Jika fokus hidup kita adalah pada kekekalan, bagaimana Saudara menjalani hidup dengan fokus pada kekekalan sementara Saudara masih hidup dunia dan apa yang saudara lakukan agar hidup saudara dapat fokus pada kekekalan?